

***THE ROLE OF INTERPERSONAL COMMUNICATIONS  
IN THE MANAGEMENT OF COVID-19  
(Qualitative Descriptive Study in Sungai Garam Hilir Sub-District,  
Singkawang City)***

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM  
PENANGGULANGAN COVID-19  
(Studi Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Sungai Garam Hilir Kota  
Singkawang)**

Dea Varanida<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura,  
Indonesia  
Surel: dea.varanida@fisip.untan.ac.id

***Abstract***

*The role of interpersonal communication is very important in providing information and education to the community. Sungai Garam Village collects various donations that they have collected from open donation activities in helping residents affected by Covid-19. This activity shows that there is an interpersonal communication process that takes place between the donor and the Sungai Garam village. The researcher formulates a research problem, namely How interpersonal communication is carried out by the Lower Sungai Garam Village in an effort to overcome Covid-19. This study also aims to see the role of interpersonal communication in Sungai Garam Hilir Village when making efforts to tackle Covid-19 so as to produce effective communication for the people around the Kelurahan. This study uses a qualitative approach, namely research which according to Bodgan and Taylor produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior (in Moleong, 2008: 4). This interpersonal communication process occurs effectively because the communicator can read the situation by listening to the feedback given by the communicants first. Opinions, criticisms and suggestions given by the communicant are things that can arouse enthusiasm or motivation for the communicator to improve the message strategy and the role of the communicant. There are factors supporting the role of the village head's communication in tackling Covid-19 in Sungai Garam Hilir Village, namely initiative, skills, attitudes, knowledge, and physical condition.*

***Keywords:*** *communicant; communicator; interpersonal communication; message; motivation.*

### Abstrak

Peran komunikasi interpersonal sangat penting di dalam memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat Kelurahan Sungai Garam mengumpulkan berbagai donasi yang telah mereka kumpulkan dari kegiatan open donasi dalam membantu warga yang terdampak Covid-19. Kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa terjadi proses komunikasi interpersonal yang berlangsung antara pihak donatur dan kelurahan Sungai Garam tersebut. Peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Kelurahan Sungai Garam Hilir dalam upaya penanggulangan Covid-19. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat peran komunikasi interpersonal Kelurahan Sungai Garam Hilir pada saat melakukan upaya penanggulangan Covid-19 sehingga menghasilkan komunikasi yang efektif untuk masyarakat sekita Kelurahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menurut Bodgan dan Taylor menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati (dalam Moleong, 2008:4). Proses komunikasi interpersonal ini terjadi dengan efektif karna komunikator dapat membaca situasi dengan mendengarkan terlebih dahulu feedback yang diberikan oleh para komunikan. Opini, kritik dan saran yang diberikan oleh komunikan ini merupakan hal yang dapat membangkitkan semangat atau motivasi kepada komunikator untuk meningkatkan strategi pesan dan peran kepada komunikan. Terdapat faktor pendukung peran komunikasi lurah dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir yaitu inisiatif,kecakapan, sikap, pengetahuan, dan keadaan fisik.

**Kata kunci:** komunikan; komunikasi interpersonal; komunikator; motivasi; pesan.

Diajukan: 10 Oktober 2020

Direvisi: 20 Desember 2020

Diterima: 30 Desember 2020

**Sitasi:** Varanida, D. (2020). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Penanggulangan Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Sungai Garam Hilir Kota Singkawang). *Proyeksi: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 25 (2), 89-101.

### Pendahuluan

Pusat perhatian publik saat ini menjadi terfokus akan kesehatan. Terlebih saat pandemi Covid-19 yang sedang melanda di seluruh dunia saat ini, kesehatan menjadi aspek utama dalam kehidupan masyarakat. Aspek kesehatan menjadi kunci utama yang penting saat ini dan akan menjadi efektif apabila melakukan komunikasi dengan baik. Komunikasi yang efektif merupakan salah satu faktor pendukung dalam penanganan pandemi saat ini.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan agar mendapatkan *feedback* sehingga terjadinya komunikasi yang efektif antara komunikator dan komunikan tersebut. Salah satu peran komunikasi adlaah menjembatanaai perbedaan dalam masyarakat dan juga merekatkan kembali dalam usaha untuk melakukan perubahan Inti dati setiap proses komunikasi adalah pesan yang terangkai dalam proses tersebut dan menjadi unsur paling penting dalam melakukan penanggulangan Covid-19 dalam bidang komunikasi.

Pada era keterbukaan informasi saat ini, banyak informasi yang memiliki tingkat kewaspadaan tinggi apalagi terkait dengan kesehatan. Banyak berita dan informasi simpang siur terkait pandemi Covid-19 ini. Media turut andil dalam peristiwa yang mengabarkan berita-berita konspirasi, informasi *hoax* terkait Covid-19 ini. Maka dari itu peran komunikasi interpersonal menjadi sangat penting di dalam memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat.

Terlebih pada saat pandemi saat ini, hampir seluruh masyarakat yang terdampak dari kesehatan, pendidikan dan juga ekonomi. Pendapatan berkurang karna kebijakan perusahaan untuk mengurangi pengeluaran kemudian permasalahan sekolah menjadi berbasis daring. Tidak sedikit masyarakat kota Singkawang juga terdampak permasalahan tersebut. Maka dari itu diharapkan agar peran komunikasi dalam konteks interpersonal yang mengandung isi pesan untuk menghasilkan sebuah tindakan atau *feedback*.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah khususnya di kota Singkawang. Dari membentuk tim per RT, Kelurahan hingga tim dari pengusaha-pengusaha Kalbar.. Hal ini diharapkan dapat mampu bekerja sama dalam bahu membahu untuk membantu warga masyarakat yang terkena dampak dari kesehatan hingga ekonomi. Kota Singkawang merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat inisiatif tinggi dalam penanganan kasus Covid-19. Kelurahan Sungai Garam merupakan salah satu kelurahan dengan memiliki berbagai kegiatan penanganan.

Selama bulan April kelurahan Sungai Garam gencar memberikan bantuan bahan pokok terhadap warga yang terdampak. Seperti yang dilansir dalam Media Pemred menuturkan "*Selama 10 hari, tanggal 22 April sampai 1 Mei 2020, Lurah Sungai Garam Hilir, Kecamatan Singkawang Utara, Dedi Wahyudi menggelar Open Donasi Paket Sembako. Bantuan bahan pokok yang terkumpul diperuntukkan bagi warga yang terdampak pandemi Virus Corona atau Covid-19.*" (<https://suarapemredkalbar.com/read/singkawang/03052020/lurah-sungai-garam-hilir-open-donatur-100-paket-bahan-pokok-untuk-warga-terdampak-covid-19> (diakses pada tanggal 20 September 2020)).

Kelurahan Sungai Garam mengumpulkan berbagai donasi yang telah mereka kumpulkan dari kegiatan open donasi dalam membantu warga yang terdampak Covid-19. Kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa terjadi proses komunikasi interpersonal yang berlangsung antara pihak donatur dan kelurahan Sungai Garam tersebut. Mengutip Tubbs dan Moss dalam (De Vito 2006:35) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif didapatkan ketika individu saling memahami informasi yang disampaikan serta mudah dipahami oleh individu lainnya.

Pada saat menggelar open Donasi Paket Sembako selama 10 hari, pihak kelurahan telah melakukan komunikasi interpersonal kepada masyarakat dan menghasilkan *feedback* yaitu donasi dari para donatur untuk memberikan sumbangan untuk paket sembako untuk dibagikan. Maka dari itu, terdapat komunikasi interpersonal yang terjalin antara pihak kelurahan dengan pihak donatur. Hal ini juga melihat adanya ketertarikan antara kedua belah pihak. Ketertarikan komunikasi tersebut tidak terlepas dari pesan yang disampaikan oleh komunikator yaitu pihak kelurahan.

**Gambar 1. Berita Media Suara Pemred 3 Mei 2020**



Sumber : <https://suarapemredkalbar.com/read/singkawang/03052020/lurah-sungai-garam-hilir-open-donatur-100-paket-bahan-pokok-untuk-warga-terdampak-covid-19>

Menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif tentu tidaklah mudah. Setelah memperoleh informasi dari orang lain, tidak semua partisipan komunikasi akan memahami apa yang dilakukan oleh komunikator. Begitu pula Kelurahan Sungai Garam Hilir tersebut dapat mempengaruhi para donatur untuk memberikan donasi kepada warga yang terdampak. Ketika menginginkan orang lain memiliki penilaian baik mengenai diri kita, paing tidak memili kesan bahwa kita konsisten dengan tujuan kita berkomunikasi kepadanya. Kita dapat berharap agar orang lain memandang kita sebagai teman, pimpinan, pasangan, dan berbagai peran sosial lainnya. (Mujo dan Daryanto, 2016:65)

Dalam Suranto dan Hammen (2011:40), dalam hubungan komunikasi interpersonal ditandai dengan komunikasi yang efektif. Kemudian jika kegagalan komunikasi sekunder terjadi, bila isi pesan kita dipahami tetapi hubungan diantara komunikasi menjadi rusak. Banyak penyebab dari rintangan komunikasi berakibat kecil saja bila ada hubungan baik di antara komunikasi. Sebaliknya, pesan yang paling jelas paling tegas, dan paling cermat tidak dapat menghindari kegagalan, jika terjadi hubungan yang jelek.

Berbagai upaya dilakukan oleh Kelurahan Sungai Garam Hilir dalam melakukan penanganan Covid-19 di wilayahnya. Selain membantu dalam mengumpulkan donatur untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Kelurahan Sungai Garam Hilir menyediakan wifi gratis di kantor kelurahan kepada masyarakat yang hendak melakukan pembelajaran daring. Dedi Wahyudi merupakan Lurah Kelurahan tersebut mengatakan dalam (<https://pontianak.tribunnews.com/2020/08/09/kelurahan-sungai-garam-hilir-singkawang-berikan-layanan-wifi-gratis-untuk-pelajar#:~:text=Dedi%20mengatakan%2C%20layanan%20gratis%20wifi,Kantor%20Lurah%2C%22%20ujar%20Dedi>) :

*“Wifi gratis ini kami sediakan untuk anak-anak atau pelajar yang saat ini masih mengikuti proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, yang tentunya orangtua tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet”*

Upaya ini dilakukan agar masyarakat di sekitar Kelurahan dapat terbantu dalam proses pembelajaran daring saat pandemi ini. Tidak sedikit para orang tua yang memiliki anak sekolah dalam pembelajaran daring mengeluh akan hal ini. Maka dari itu harapan Bapak Dedi Wahyudi, fasilitas ini bisa sedikit meringankan beban para orang tua yang kurang mampu. Namun dalam menggunakan fasilitas gratis ini, kelurahan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan adanya petugas pengawas pada saat anak-anak belajar daring di kantor tersebut. Dilansir dari penuturan dalam [pontianak.tribunnews.com](https://pontianak.tribunnews.com) berikut ini :

### Gambar II. Berita Media Tribun Pontianak 9 Agustus 2020



Sumber : <https://pontianak.tribunnews.com/2020/08/09/kelurahan-sungai-garam-hilir-singkawang-berikan-layanan-wifi-gratis-untuk-pelajar#:~:text=Dedi%20mengatakan%2C%20layanan%20gratis%20wifi,Kantor%20Lurah%2C%22%20ujar%20Dedi>.

Dalam setiap komunikasi yang melibatkan dua orang, akan terdapat dua diri pribadi yang harus dikenali yaitu diri sendiri dan diri orang lain. Maka dari itu sesungguhnya banyak informasi yang kita perlukan untuk melakukan persepsi terhadap orang lain, namun ada tiga jenis informasi terpenting yang perlu diketahui, yaitu tujuan orang tersebut, kondisi internalnya (psikologis) dan kesamaan antara kita dengan orang tersebut. (Mujo dan Daryanto, 2016:59).

Komunikasi begitu esensial dalam masyarakat manusia sehingga setiap orang yang belajar tentang manusia mesti sesekali waktu menolehnya. Komunikasi dalam konteks interaksi sosial dalam kelompok memiliki tujuan. Colon Cherry (1964) dalam (Muljo dan Daryanto, 2016:322) mendefinisikan komunikasi sebagai “usaha untuk membuat suatu satuan sosial dari individu dengan menggunakan bahasa atau tanda. Memiliki bersama serangkaian peraturan untuk berbagai kegiatan mencapai tujuan”.

Tujuan dari komunikasi interpersonal menurut (De Vito, 2011:256-260) adalah mampu mengasalkan perubahan sikap komunikasi yang telah mendapatkan informasi atau pesan dari komunikator sehingga terjadi sebuah kesepakatan bersama. Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki indikator antara lain: (1) Keterbukaan (*openness*) adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal. Keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. (2) Empati (*empathy*) adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain atau proses ketika seseorang merasakan perasaan orang lain dan menangkap arti perasaan itu kemudian mengkomunikasikannya dengan kepekaan sedemikian rupa hingga menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh mengerti perasaan orang lain itu. (3) Dukungan (*supportiveness*) adalah situasi yang terbuka untuk mendukung agar komunikasi berlangsung efektif. Sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. (4) Rasa positif (*positiveness*) adalah perasaan positif terhadap diri sendiri, kemampuan mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan kemampuan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk berinteraksi yang efektif. Dan (5) Kesetaraan (*equality*) adalah pengakuan kedua belah pihak saling menghargai, berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Kelebihan dari komunikasi interpersonal adalah umpan balik yang bersifat segera. Sementara itu, agar komunikasi interpersonal dapat berjalan efektif, maka harus memiliki lima aspek efektifitas komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph De Vito dalam Liliweri (Liliweri, 1997:12) yakni (1) Keterbukaan (*Openess*), (2) Empati (*Emphaty*), (3) Sikap mendukung (*Supportiveness*) (4) Sikap positif (*Positiveness*) (5) Kesetaraan (*Equality*). Dalam hal ini kegiatan komunikasi interpersonal Kelurahan Sungai Garam Hilir ditujukan untuk mempengaruhi masyarakat agar melakukan penanggulangan Covid-19. Contohnya dengan adanya kegiatan pembagian sembako terhadap warga yang terdampak, terjadi kesesuaian dengan tujuan komunikasi interpersonal yaitu sebagai bentuk hubungan yang dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan antara komunikator dan komunikan.

Terdapat juga beberapa manfaat dari komunikasi interpersonal yang telah dilakukan oleh Kelurahan Sungai Garam Hilir tersebut. Manfaat yang pertama adalah

dapat menjalin dengan para donatur tersebut. Manfaat yang kedua adalah dapat membantu masyarakat sekitar Kelurahan yang terkena dampak untuk memenuhi kebutuhan mereka dari segi bahan pangan. Manfaat ketiga adalah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kelurahan Sungai Garam Hilir dalam menghadapi Covid-19. Maka dari itu, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Kelurahan Sungai Garam Hilir dalam upaya penanggulangan Covid-19. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat peran komunikasi interpersonal Kelurahan Sungai Garam Hilir pada saat melakukan upaya penanggulangan Covid-19 sehingga menghasilkan komunikasi yang efektif untuk masyarakat sekitar Kelurahan tersebut.

### **Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menurut Bogdan dan Taylor (1975) menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati (dalam Moleong, 2008:4). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2009:24).

Metode penelitian ini dirasa mampu mengolah dan memberi gambaran yang komprehensif oleh peneliti mengenai komunikasi interpersonal dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir Kota Singkawang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif tersebut, peneliti berusaha membuat analisis dan deskripsi hasil dalam konteks komunikasi interpersonal yang telah dilakukan Kelurahan Sungai Garam Hilir tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan relevan dengan penelitian dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan mengumpulkan referensi yang relevan.

Analisis data kualitatif merupakan metode analisis data yang peneliti gunakan menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, (2008: 248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan. Untuk itu peneliti melakukan kualitatif dengan model interaktif sebagaimana yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman dalam Bungin (2008: 69) yaitu terdiri dari empat hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Garam Hilir yang bertindak sebagai komunikator dalam komunikasi interpersonal. Komunikator dalam penelitian ini adalah Bapak Dedi Wahyudi selaku Lurah kelurahan tersebut. Dan juga peneliti mendapatkan sumber data dari studi kepustakaan melalui media massa.

## Hasil dan Diskusi Strategi Komunikator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelurahan Sungai Garam Hilir sebagai komunikator telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi wabah Covid-19. Yang pertama adalah dalam mengumpulkan donatur, Lurah Sungai Garam Hilir membuka donasi melalui media sosial dan juga mengumpulkan nomor *handphone* kepala rumah tangga yang merupakan warga Kelurahan tersebut. Kemudian Bapak Dedi Wahyudi selaku Lurah membuat Group *Whatsapp* untuk per RT di wilayah tersebut. dalam proses interaksi komunikasi interpersonal melakukan berbagai upaya dalam penanggulangan wabah Covid-19. Sebagai Komunikator, beliau merasakan masyarakat yang terimbas dampak Covid-19, salah satunya adalah kehilangan pekerjaan, kemudian kesulitan dalam membeli kuota untuk para orang tua yang memiliki anak beraktivitas sekolah daring.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, pihak kelurahan melakukan Komunikasi Interpersonal berlangsung antar dua individu, karenanya pemahaman hubungan antar pribadi menempatkan pemahaman mengenai komunikasi dalam proses psikologis. Setiap individu dalam tindakan komunikasi memiliki pemahaman dan makna pribadi terhadap setiap hubungan dimana dia terlibat di dalamnya. Salah satu fungsi komunikasi interpersonal adalah menjaga hubungan baik antar individu, maka dari itu yang diharapkan dari hasil komunikasi ini adalah untuk menghadapi pandemi baik pihak komunikator maupun komunikan saling bahu membahu, saling bekerjasama, saling berbagi rasa baik sakit maupun sedih.

Dari proses tersebut, pihak komunikator melihat adanya *feedback* yang baik dari hasil donasi yang telah dilakukan. Maka dari itu pada saat memberikan donasi, beliau memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat yang terdampak secara langsung. Informasi serta edukasi tersebut diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat sekitar yang sekiranya ada yang tidak mempercayai virus Covid-19 tersebut. Menurut beliau pemecahan masalah pandemi saat ini salah satunya adalah memberikan pemahaman yang baik dan jelas kepada masyarakat agar selalu melakukan protokol kesehatan pada saat keluar rumah.

Hubungan antar manusia dalam komunikasi interpersonal tidak hanya dari hasil *feedback* yang diharapkan. Akan tetapi Kelurahan Sungai Garam juga menginginkan hasil yang dapat membawa citra baik kepada masyarakat. Karna kelurahan merupakan komunikator pemerintah yang terdekat dengan masyarakat. Salah satu contoh fungsi komunikasi interpersonal yang telah berhasil membuahkan hasil seperti gambar di bawah ini

**Gambar III. Press Realease oleh Humas BNN Singkawang**



Sumber :  
<https://singkawangkota.bnn.go.id/sungai-garam-hilir-resmi-jadi-kelurahan-bersinar/>

Hasil dari gambar di atas merupakan hasil hubungan komunikasi interpersonal yang baik antara kelurahan dan masyarakat. Tetapi hasil seperti ini dalam komunikasi interpersonal merupakan proses dengan kerja keras sehingga mendapatkan penghargaan tersebut. Dalam hal ini kita bisa melihat hubungan komunikasi interpersonal yang dijalin oleh kelurahan dan masyarakat berlangsung baik. Untuk itu, berhubungan dengan fungsi komunikasi interpersonal yaitu merupakan salah satu pemecahan masalah hubungan antar manusia.

Masalah seperti ini, akan tertangani dengan hubungan interpersonal yang baik dari komunikator kepada komunikan. Setiap orang yang melakukan komunikasi tentu memiliki berbagai macam tujuan dan harapan. Salah satunya adalah menyampaikan informasi kepada orang lain, agar orang tersebut mengetahui sesuatu (Ngalimun dan Zakiah (2019:48). Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak waktu yang kita miliki dan kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabadikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Selain itu, banyak waktu yang kita gunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita dapat memberikan saran atau motivasi dengan cara tertentu sehingga orang lain dapat berbuat atau bertindak sesuai dengan keinginan kita.

Simpati merupakan salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal. Simpati merupakan suatu sikap yang positif dan ditunjukkan oleh seorang individu yang muncul dari dalam hati untuk merasakan sehingga menghasilkan tindakan yang mana tindakan tersebut memiliki tujuan untuk menghilangkan rasa sedih tersebut. Maka dari itu analisis dari penelitian ini adalah penyampaian pesan lurah sudah efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir. Dalam menyampaikan pesan Lurah memberikan berbagai upaya agar pesan diterima oleh

masyarakat dengan efektif. Pesan dirancang sedemikian halnya agar dapat menarik perhatian masyarakat dan juga disampaikan berdasarkan pengalaman komunikator.

Salah satu arti dari pesan tersebut adalah untuk membangkitkan masyarakat dan menyarankan beberapa cara untuk mengisi waktu akan himbauan pemerintah untuk tetap di rumah pada saat pandemi saat ini. Dari hasil wawancara peneliti mengenai penyampaian pesan lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada penanggulangan Covid-19 yaitu berbagai kegiatan yang bisa dilakukan di rumah. Lurah membuat video yang berisikan tentang kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di rumah. Misalnya dari video olahraga di dalam rumah hingga membuat kue agar masyarakat menerima himbauan pemerintah dengan baik. Pesan dalam video tersebut diharapkan dapat diikuti oleh masyarakat dan dapat dipahami sebagai bentuk kesabaran manusia saat ini dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Lurah Sungai Garam hilir memberikan video tersebut pertama-tama kepada ketua RT, yang kemudian diteruskan oleh ketua RT dan diberikan di dalam Grup *whatsapp* yang beranggotakan para kepala keluarga yang ada di Kelurahan Sungai Garam Hilir. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Lurah, diketahui pesan tersebut sangat efektif untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar kelurahan. Lurah menyadari akan pentingnya pesan jika dirancang dengan sangat baik dan akan menghasilkan komunikasi yang efektif serta *feedback* yang baik dari masyarakat.

Sebagai komunikator dalam proses komunikasi interpersonal ini juga mengharapkan video tersebut dapat meningkatkan motivasi masyarakat dan bonusnya adalah masyarakat juga mengikuti kegiatan yang ada di dalam video tersebut. Salah satu manfaat dalam video ini adalah untuk mengisi kegiatan di rumah serta meningkatkan motivasi masyarakat untuk berwirausaha. Contohnya dengan membuat usaha makanan, karena saat ini masyarakat kota Singkawang terbilang cukup konsumtif terhadap usaha-usaha makanan.

### **Pemberian Respon atau Tanggapan**

Dengan mengetahui *feedback* atau umpan balik dari komunikasi, maka komunikator bisa dapat mengetahui strategi selanjutnya yang harus dilakukan untuk penanggulangan Covid-19. Kita dapat melihat tujuan yang hendak kita capai apakah sudah terpenuhi atau belum. *Feedback* tersebut bisa positif maupun negatif, namun menurut Syuhada adalah (2014:1) menyatakan bahwa salah satu peran komunikator dalam komunikasi interpersonal yaitu untuk membantu orang lain dalam menghadapi masalahnya dengan memberikan respon atau tanggapan.

Lurah Sungai Garam Hilir juga melakukan *Open* Donasi masker dan terkumpul 2.000 masker. Yang ikut berpartisipasi bukan hanya masyarakat Kelurahan Sungai Garam namun dari luar juga banyak seperti penuturan Bapak Dedi Wahyudi :

“ Tidak hanya masyarakat kelurahan Sungai Garam, tetapi kawan, keluarga saya di *Whatsapp* juga Alhamdulillah ikut berpartisipasi bahu membahu dalam wabah Covid ini”

Begitu bantuan ini sudah jalan, masyarakat juga antusias mengikuti donasi-donasi yang bertujuan untuk turut membantu masyarakat yang terbilang terkena dampak sangat parah. *Feedback* seperti ini sangat penting dalam komunikasi, karena komunikator dapat mengetahui pesan atau informasi melalui pesan yang telah disampaikan dapat menghasilkan harapan yang sesuai dengan keinginan komunikator. Dalam buku penelitian oleh Masyhuri (2009:50). bahwa umpan balik adalah informasi tentang keberhasilan penerima dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh sumber sebagai kontrol efektivitas tindakan komunikator dan untuk pedoman bagi tindakan selanjutnya. Dengan demikian ukuran dari efektivitas komunikasi adalah dengan adanya umpan balik, yang selanjutnya dapat diberikan tanggapan oleh komunikator.

Dalam proses komunikasi, komunikator yang baik adalah mendengarkan terlebih dahulu *feedback* yang diberikan oleh para komunikan. Opini, kritik dan saran yang diberikan oleh komunikan ini merupakan hal yang dapat membangkitkan semangat atau motivasi kepada komunikator untuk meningkatkan strategi pesan dan peran kepada komunikan. Lebih baik lagi adalah komunikator dapat berdiskusi bersama dengan komunikan sebagai bentuk evaluasi akan pesan dari strategi yang telah diberikan. Terlebih lagi dari peran komunikasi interpersonal dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir.

Komunikasi yang efektif dari hasil komunikasi interpersonal ini adalah komunikator dan komunikan dapat memiliki pemahaman yang sama akan suatu pesan dari strategi yang telah diberikan. Syarat dari hal ini adalah dengan membangun suasana dan situasi yang baik dalam memberikan pesan tersebut. Pesan yang diberikan juga harus dapat meningkatkan motivasi kepada komunikan misalnya memberikan penghargaan kepada para komunikan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat percaya diri serta membangun rasa kebersamaan, terlebih pada saat pandemi ini. Selain itu juga, bahasa yang dipergunakan haruslah bahasa yang sangat mudah dipahami oleh para komunikan. Karena komunikan tersebut memiliki berbagai tipe yang bervariasi. Semua hal itu dilakukan agar dapat mempengaruhi sikap sehingga menghasilkan perubahan sikap yang diharapkan oleh komunikator.

### **Faktor Pendukung Peran Komunikasi Interpersonal dalam Penanggulangan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor pendukung peran komunikasi lurah dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir tersebut. Hal ini meliputi koordinasi yang baik antara lurah dengan ketua RT dan juga masyarakat serta adanya motivasi dari lurah berupa video yang dibuat secara pribadi untuk dibagikan kepada masyarakat. Dari analisis yang dilakukan terdapat faktor pendukung dalam menjalankan komunikasi interpersonal sebagai komunikator kepada komunikan yaitu (1) Inisiatif, dimana seorang komunikan harus mempunyai inisiatif yang sangat tinggi, karna Lurah merasakan bagian dari harapan pertama masyarakat untuk membantu masyarakat sekitar kelurahan dan merupakan bagian dari pemerintahan. (2) adalah kecakapan komunikan, dimana seorang komunikan harus mempunyai kecakapan untuk mendengarkan dan menanggapi pembicaraan, agar menghasilkan komunikasi yang efektif

(3) sikap komunikator dan komunikan, dimana baik komunikator dan juga komunikan harus memiliki sikap simpati terhadap sesama terlebih pada saat pandemi Covid-19 (4) pengetahuan komunikator, yang mana adalah kemahiran dalam membuat video dan hal-hal yang menarik agar dapat diterima dengan mudah atau dipahami dengan sangat mudah oleh para komunikan. (5) keadaan fisik, baik dari dalam maupun luar, saat pandemi dibutuhkan keadaan yang sangat sehat agar dapat mendengarkan komunikator dengan baik.

### **Kesimpulan**

Komunikasi yang efektif dari hasil komunikasi interpersonal ini adalah komunikator dan komunikan dapat memiliki pemahaman yang sama akan suatu pesan dari strategi yang telah diberikan. Peran komunikasi interpersonal dalam penanggulangan Covid-19 dapat dijelaskan melalui strategi komunikator. Pada strategi ini proses komunikasi, komunikator yang baik adalah mendengarkan terlebih dahulu feedback yang diberikan oleh para komunikan. Opini, kritik dan saran yang diberikan oleh komunikan ini merupakan hal yang dapat membangkitkan semangat atau motivasi kepada komunikator untuk meningkatkan strategi pesan dan peran kepada komunikan. Lebih baik lagi adalah komunikator dapat berdiskusi bersama dengan komunikan sebagai bentuk evaluasi akan pesan dari strategi yang telah diberikan. Terlebih lagi dari peran komunikasi interpersonal dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Sungai Garam Hilir. Kemudian terdapat faktor pendukung peran komunikasi interpersonal dalam penanggulangan Covid-19 pertama adalah Inisiatif dari Lurah Sungai Garam Hilir terbilang tinggi dalam menghadapi Covid-19. Kedua, kecakapan komunikan dalam memahami pesan yang diberikan oleh komunikator. Ketiga, sikap komunikan dalam memberikan respon kepada komunikator misalnya motivasi yang tinggi dalam membantu sesama untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan Sungai Garam Hilir di Kota Singkawang. Keempat, pengetahuan komunikator, karna pesan yang diberikan haruslah sesuai dengan fakta dan juga dapat dipahami agar mudah oleh komunikan. Kelima, keadaan fisik yang sehat terlebih pada saat pandemi, mengharuskan kita untuk tetap menjaga stamina tubuh agar kuat menghadapi Virus Covid-19. Penulis kemudian memberikan beberapa saran dari hasil analisis di lapangan sebagai berikut, yaitu: (1) diharapkan adanya peningkatan lagi koordinasi baik dari Ketua RT, Kepala Keluarga serta tokoh masyarakat sekitar agar dapat bersinergi bersama dalam kebersamaan untuk menaggulangi pandemi Covid-19, (2) diharapkan adanya peningkatan motivasi masyarakat sehingga turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kelurahan misalnya memberikan opini dalam kegiatan yang bisa dilakukan pada saat pandemi misalnya kegiatan olahraga yang rutin untuk meningkatkan kesehatan, dan (3) Lurah diharapkan meningkatkan komunikasi setiap bulannya melalui media sosial atau sekadar grup Whatsapp di dalam kelurahan Sungai Garam Hilir Kota Singkawang.

## Referensi

- Anderson, B. (1983). *Imagined Communities*. London: Verso.
- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Daryanto & Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- DeVito, J. A. (2006). *Human communication: The basic course, 10th edition*. Boston: Pearson Education.
- DeVito, J. A. (2011) *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta, Karisma Publishing.
- DeVito, J.A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Eds. 5. Jakarta: Professional Book.
- Masyhuri. (2009). *Penelitian Verifikatif*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun & Zakiah (2019). *Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suara Pemred Kalbar. (2020). *Lurah Sungai Garam Hilir Open Donatur 100 Paket Bahan Pokok Untuk Warga Terdampak Covid-19*. Diakses dari <https://suarapemredkalbar.com/read/singkawang/03052020/lurah-sungai-garam-hilir-open-donatur-100-paket-bahan-pokok-untuk-warga-terdampak-covid-19>
- Tribun Pontianak. (2020). *Kelurahan Sungai Garam Hilir Singkawang Berikan Layanan Wifi Gratis Untuk Pelajar*. Diakses dari <https://pontianak.tribunnews.com/2020/08/09/kelurahan-sungai-garam-hilir-singkawang-berikan-layanan-wifi-gratis-untuk-pelajar#:~:text=Dedi%20mengatakan%2C%20layanan%20gratis%20wifi,Kantor%20Lurah%2C%22%20ujar%20Dedi>.